

LAPORAN TAHUNAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI TAHUN 2018
ENTITAS UTAMA - PT BANK INA PERDANA TBK

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, dan Surat Edaran OJK Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, maka PT Bank Ina Perdana Tbk (Bank Ina Perdana) telah menerapkan tata kelola perusahaan secara terintegrasi pada struktur konglomerasi keuangannya.

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Bank Ina Perdana sebagai Entitas Utama dan PT Buana Capital Sekuritas sebagai anggota konglomerasi keuangan berlandaskan pada prinsip sebagai berikut:

1. Keterbukaan (*Transparency*)

Transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ dalam Konglomerasi Keuangan sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.

3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan Entitas Utama dan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat.

4. Independensi (*Independency*)

Independensi (*independency*) yaitu pengelolaan Konglomerasi Keuangan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun atau profesional (*professional*).

5. Kewajaran (*Fairness*)

Kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada konglomerasi keuangan Bank Ina Perdana mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi No. COM/002/00/0116, sebagaimana Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 Tanggal 18 November 2014, Tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Entitas Utama.

Pedoman Tata Kelola Terintegrasi merupakan panduan bagi Entitas Utama dan Entitas Anggota dalam Konglomerasi Keuangan untuk menerapkan tata kelola terintegrasi yang baik, sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola terintegrasi.

— 000 —

BAB II

PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

A. Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

Bank Ina Perdana selaku Entitas Utama telah melakukan penilaian sendiri terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi posisi 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018 sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, dan pelaksanaannya diatur dalam SEOJK No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Penilaian tersebut mencakup 3 (tiga) aspek pokok Tata Kelola Terintegrasi, yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*), dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*) Terintegrasi, dengan meliputi paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi :

Adapun 7 (tujuh) faktor Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi meliputi paling sedikit:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Hasil penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2018 dinilai dalam "Peringkat 2" ("Baik").

Entitas Utama : PT Bank Ina Perdana Tbk
 Posisi Laporan : 31 Desember 2018

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	
Peringkat	Definisi Peringkat
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.
Analisis	
Dari hasil penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) atas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, disimpulkan bahwa Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk, dinilai dalam peringkat 2 (dua) atau "Baik", tercermin dari :	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Tata Kelola untuk Konglomerasi Keuangan Entitas Utama dan Entitas Anggota telah tersedia, yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Penerapan Tata Kelola untuk masing-masing Entitas. 2. Struktur Tata Kelola Konglomerasi Keuangan yang telah terbentuk dan masing-masing dapat menjalankan fungsinya sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola. 3. Terjalin Komunikasi yang baik antara Entitas Utama dengan Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan. 	

Komunikasi antara Bank Ina Perdana sebagai Entitas Utama dengan PT Buana Capital Sekuritas sebagai Anggota Konglomerasi Keuangan dilakukan melalui media telepon, *e-mail* maupun pertemuan secara langsung (Rapat).

Sepanjang tahun 2018 telah dilakukan pertemuan/rapat terkait Konglomerasi Keuangan yakni:

- a. Rapat Komite Tata kelola Terintegrasi pada tanggal 4 Juli 2018 dan 5 Desember 2018.
 - b. Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 4 Juli 2018 dan 5 Desember 2018.
4. Kewajiban Laporan terkait Tata Kelola Terintegrasi dapat disampaikan secara tepat waktu.
 5. Peringkat Profil Risiko Terintegrasi Bank Ina Perdana dinilai dalam Peringkat 2 atau "Low to Moderate" yaitu Kemungkinan kerugian yang dihadapi konglomerasi keuangan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang dengan risiko *inherent Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (KPMRT) dinilai *Satisfactory*.
 6. Permodalan masing-masing entitas telah memenuhi modal minimum yang dipersyaratkan yaitu PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp.1.193,35 miliar dan PT Buana Capital Sekuritas sebesar Rp.65,20 miliar, sehingga rasio KPMM terintegrasi adalah 557,56%. KPMM PT Bank Ina Perdana Tbk adalah sebesar Rp.200,73 miliar sementara modal minimum yang harus dipenuhi oleh PT Buana Capital Sekuritas adalah sebesar Rp.25 miliar.
 7. Perkembangan Jaringan Kantor
 - a. Relokasi Kantor Pusat (KP) dan Kantor Cabang (KC):

Pemindahan Alamat KP dan KC disetujui OJK melalui Surat No. S-28/PB.1/2018 tanggal 22 Oktober 2018. Efektif sejak tanggal 5 November 2018, KP dan KC Abdul Muis pindah alamat dengan informasi alamat baru:

 - 1) Kantor Pusat : Gedung Ariobimo Lt. Mezzanine, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950.
 - 2) Kantor Cabang Ario Bimo: Gedung Ariobimo Lt. GF, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950.
 - b. Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Abdul Muis

Untuk melayani/mempertahankan Nasabah Eksis di Jl Abdul Muis dan sekitarnya karena Relokasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang Abdul Muis, maka Bank membuka Kantor Cabang Pembantu Abdul Muis. Pembukaan Capem Abdulmuis disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-158/PB.121/2018 tanggal 19 Oktober 2018, Efektif Sejak Tanggal 5 November 2018, Kantor Cabang Pembantu Abdul Muis telah dibuka dengan alamat Wisma BSG lt.1. Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta Pusat, 10160.
 - c. Pembukaan KC Ambon

Permohonan Pembukaan KC Ambon disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-160/PB.12/2018 tanggal 24 Mei 2018, KC Ambon Resmi dibuka tanggal 4 Juni 2018 beralamat di Jl. Setia Budi No 24 Kel. Ahusen, Kec Sirimau, Kodya Ambon Maluku.
 8. Aktivitas Baru
 - a. Bank telah memperoleh surat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) sebagai Penerbit dan *Acquirer* Kartu Debet melalui surat BI No. 20/391/DKSP/Srt/B tanggal 26 Oktober 2018, efektif sejak tanggal 13 Desember 2018 telah diimplementasikan.

- b. Bank telah memperoleh surat persetujuan dari BI terkait Kerja sama PT Bank Ina Perdana Tbk dengan PT Inti Dunia Sukses Penggunaan *Virtual Account* Untuk *Top Up* uang Elektronik i-Saku, melalui Surat BI No. 20/1780/DSSK/Srt/B tanggal 14 November 2018, dan efektif sejak tanggal 22 November 2018 telah diimplementasikan.
- c. Bank telah memenuhi persyaratan Dalam Rangka Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional. Sejak tanggal 30 Juni 2018 Kerja sama Bank dengan PT Artajasa Elektronis dan PT Rintis Sejahtera telah efektif sebagaimana Surat BI No. 20/1011/DSSK/Srt/B Tanggal 29 Juni 2018 dan Surat OJK S-40/PB.3112/2018 Tanggal 28 Juni 2018.

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Posisi 31 Desember 2018, dinilai dalam peringkat **2 (dua)** atau "**Baik**", namun demikian disadari bahwa Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan selama tahun 2018 masih memiliki ruang untuk disempurnakan.

B. Struktur Konglomerasi Keuangan

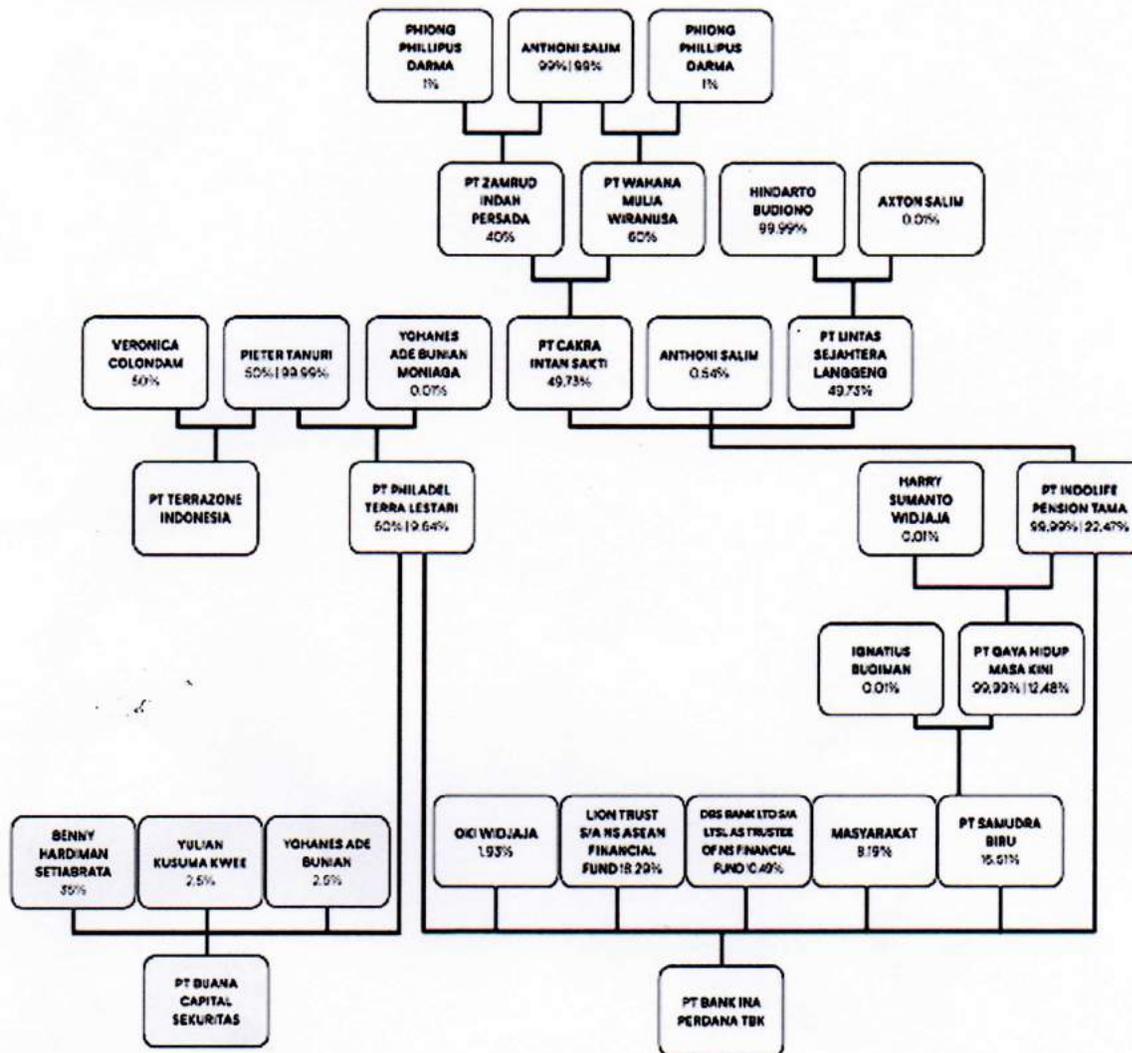
Dari hasil identifikasi keterkaitan kepemilikan dan/atau pengendalian, ada 2 (dua) LJK dalam struktur Konglomerasi Keuangan, terlihat bahwa Bank Ina Perdana memiliki total aset terbesar dan/atau memiliki kualitas penerapan manajemen risiko yang baik. Untuk itu PT Philadel Terra Lestari sebagai Pemegang Saham Pengendali pada Konglomerasi Keuangan telah menunjuk Entitas Utama dengan menerbitkan Surat Keputusan No.04/III/PTL/2015 Tentang Susunan Keanggotaan Konglomerasi Keuangan Tanggal 24 Maret 2015, dengan susunan sebagai berikut :

Konglomerasi Keuangan	
Entitas Utama	: PT Bank Ina Perdana Tbk
Anggota Konglomerasi Keuangan	: PT Buana Capital Sekuritas



C. Struktur Kepemilikan Saham Pada Konglomerasi Keuangan

1. Posisi 31 Desember 2018



2. Komposisi Kepemilikan Saham Bank Ina Perdana posisi 31 Desember 2017

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Rp.100/lembar	Nominal	%
1	Oki Widjaja	109.038.928	Rp10.903.892.800	1,93%
2	PT Philadel Terra Lestari	545.000.000	Rp54.500.000.000	9,64%
3	PT Indolife Pensiortama	1.270.594.879	Rp127.059.487.900	22,47%
4	Liontrust S/S NS Asean Financials Fund	1.034.416.550	Rp103.441.655.000	18,29%
5	DBS Bank LTD S/A LTSL AS Trustee of NS Financial Fund	593.387.750	Rp59.338.775.000	10,49%
6	PT Gaya Hidup Masa Kini	705.545.840	Rp70.554.584.000	12,48%
7	PT Samudera Biru	933.704.159	Rp93.370.415.900	16,51%
8	Masyarakat	462.686.894	Rp46.268.689.400	8,19%
Total		5.654.375.000	Rp565.437.500.000	100,00%

3. Komposisi Kepemilikan Saham Bank Ina Perdana posisi 31 Desember 2018

No	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Rp.100/lembar	Nominal	%
1	Oki Widjaja	109.038.928	Rp10.903.892.800	1,93%
2	PT Philadel Terra Lestari	545.000.000	Rp54.500.000.000	9,64%
3	PT Indolife Pensiortama	1.270.594.879	Rp127.059.487.900	22,47%
4	Liontrust S/S NS Asean Financials Fund	1.034.416.550	Rp103.441.655.000	18,29%
5	DBS Bank LTD S/A LTSL AS Trustee of NS Financial Fund	593.387.750	Rp59.338.775.000	10,49%
6	PT Gaya Hidup Masa Kini	705.545.840	Rp70.554.584.000	12,48%
7	PT Samudera Biru	933.704.159	Rp93.370.415.900	16,51%
8	Masyarakat	462.686.894	Rp46.268.689.400	8,19%
Total		5.654.375.000	Rp565.437.500.000	100,00%

Sepanjang tahun 2018 tidak ada perubahan komposisi kepemilikan saham Bank Ina Perdana, Pemegang Saham Pengendali (PSP) masih atas nama PT Philadel Terra Lestari dan Bpk. Oki Widjaja, sedangkan Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) adalah Bpk. Pieter Tanuri dan Bpk. Oki Widjaja.

D. Struktur Kepengurusan Pada Entitas Utama Dan Anggota Konglomerasi Keuangan

1. Susunan Pengurus Bank Ina Perdana

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan 2017 tanggal 21 Mei 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 80 tanggal 21 Mei 2018 dan setelah memperoleh persetujuan dari OJK melalui Surat Keputusan Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I - OJK No. KEP-26/PB.1/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan, maka efektif sejak tanggal 25 Juli 2018 Bp. Daniel Budirahayu diangkat sebagai Direktur Utama.

Seiring terbitnya Akta No. 80, maka masa jabatan Bpk. Edy Kuntardjo sebagai Direktur Utama telah berakhir dan beliau tidak bekerja di Bank Ina Perdana lagi. Dengan demikian Susunan Pengurus Bank Ina:

Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Birawa Natapradja	Komisaris Utama Independen
Hari Sugiharto	Komisaris Independen
Winadewi Hanantha	Komisaris

Direksi

Nama	Jabatan
Daniel Budirahayu	Direktur Utama
Wardoyo	Direktur Kepatuhan
Kiung Hui Ngo	Direktur Keuangan
Josavia Rachman Ichwan	Direktur Bisnis

2. Susunan Pengurus PT Buana Capital Sekuritas

Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Pieter Tanuri	Presiden Komisaris
Yohanes Ade Bunian Moniaga	Komisaris
Hendra Budianto	Komisaris Independen

Direksi

Nama	Jabatan
Benny Hardiman Setiabrata	Presiden Direktur
Lydia Trivelly	Direktur
Harijin Santoso	Direktur
Ratna Karim	Direktur

E. Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama

1. Direksi Entitas Utama

a. Anggota Direksi Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Pengetahuan antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama Entitas Utama dan pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

- 1) Anggota Direksi Entitas Utama telah memenuhi persyaratan Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai yang ditentukan.
- 2) Anggota Direksi Entitas Utama memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Anggota Direksi Entitas Utama dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan mengikuti *training/in house training*, mengikuti Seminar (internal dan eksternal), dengan gambaran sebagai berikut:

a) Daniel Budirahayu

Program	Diselenggarakan
1. <i>Payment Solution.</i>	Desember 2018
2. <i>CEO Networking Indonesia 2018.</i>	Desember 2018
3. <i>Seminar The Next Generation of Banking In The Fourth Industrial Transformation.</i>	November 2018
4. <i>Pembiayaan Perkebunan Kelapa Sawit</i>	November 2018
5. <i>Seminar Financial Sector Development and The Future of Finance.</i>	Oktober 2018
6. <i>Update Perkembangan LPS</i>	Oktober 2018
7. <i>Sosialisasi Bancaassurance.</i>	Juli 2018

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

b) Wardoyo

Program	Diselenggarakan
1. <i>Payment Solution.</i>	Desember 2018
2. Implementasi <i>Prudential Banking</i> Dalam menghadapi Tantangan Ekonomi.	November 2018
3. Peranan Sistem Pengendalian Intern Terkait Penerapan Progran APU & PPT di Sektor Perbankan.	November 2018
4. <i>Which Way The Banking Sector Will Transform and How Regulations Would Changes.</i>	November 2018
5. Seminar <i>The Next Generation of Banking In The Fourth Industrial Transformation.</i>	November 2018
6. Pembiayaan Perkebunan Kelapa Sawit.	November 2018
7. Sosialisasi Ketentuan Bank Umum dan Perlakuan Khusus Daerah Bencana.	September 2018
8. Sosialisasi <i>Bancaassurance.</i>	Juli 2018
9. Sosialisasi Penerbitan PBI mengenai Ratio LTV dan Ratio FTV untuk Pembiayaan Properti dan Uang Muka untuk Kredit/ Kredit Pembiayaan Kendaraan Bermotor Tahun 2018.	Juli 2018
10. Peran Aktif Kepatuhan Perbankan Menjaga Stabilitas Melalui Pencegahan Pendanaan Terorisme.	Juni 2018
11. Sosialisasi Ketentuan terkait Operasi Moneter dan Kepesertaan Operasi Moneter.	Mei 2018
12. Seminar <i>Human Resources Challenges in Industry 4.0 era.</i>	April 2018
13. Seminar <i>"20 Years Asian Finansial Crisis : Strenghtening Infrastruktur for Financial Crisis Resolution.</i>	Februari 2018
14. Sosialisasi PER-04/PJ/2018 "Tata Cara Pendaftaran Bagi Lembaga Keuangan dan Penyampaian Laporan yang berisi Informasi Keuangan".	Februari 2018
15. <i>Workshop "How to Handle Corporate Actions".</i>	Januari 2018
16. Seminar <i>"Globalization in Uncertain Times".</i>	Januari 2018

c) Kiung Hui Ngo

Program	Diselenggarakan
1. <i>Payment Solution.</i>	Desember 2018
2. <i>Director Dialogue On Sustainable Finance.</i>	Desember 2018
3. Seminar <i>"Enhancing Financial Development for Growth Amidst Global Uncertainty".</i>	Desember 2018
4. <i>The Next Generation of Banking in The Fourth Industrial Transformation.</i>	November 2018
5. Keuangan Berkelanjutan di Indonesia (Keputusan Presiden No, 59/2017 dan POJK No. 51/POJK/03/2017)	November 2018
6. Pembiayaan Perkebunan Kelapa Sawit.	November 2018
7. Pelatihan untuk Sertifikasi <i>Treasury Dealer</i>	September 2018

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

Program	Diselenggarakan
8. Mitra Jaringan PRIMA 2018 (PT Rintis Sejahtera).	Agustus 2018
9. Sosialisasi <i>Bancaassurance</i> .	Juli 2018
10. Sosialisasi Ketentuan Operasi Moneter dan Kepesertaan Operasi Moneter.	Mei 2018
11. Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Data Keuangan.	Maret 2018
12. Kajian PMK RI No. 213/PMK.03/2016 tentang Jenis Dokumen dan/atau Informasi Tambahan yang Wajib Disimpan oleh Wajib Pajak yang Melakukan Transaksi dengan Para Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Tata Cara Pengelolaan.	Maret 2018
13. Seminar <i>FDS/PAC Group Direction & Key Initiative 2018</i> .	Februari 2018
14. Seminar " <i>Digital Transformation for Banks</i> ".	Februari 2018
15. Pertemuan Forum Komunikasi Direktur Operasional: Penetapan Sertifikasi SPPUR (Sistem pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah).	Januari 2018

d) Josavia Rachman Ichwan

Program	Diselenggarakan
1. <i>Payment Solution</i> .	Desember 2018
2. Seminar " <i>Enhancing Financial Development for Growth Amidst Global Uncertainty</i> ".	Desember 2018
3. Seminar <i>The Next Generation of Banking In The Fourth Industrial Transformation..</i>	November 2018
4. Pembiayaan Perkebunan Kelapa Sawit.	November 2018
5. <i>Impact Oracle Innovation Day</i> .	Oktober 2018
6. Seminar Dampak Relaksasi LTV bagi Properti dan Perbankan.	Juli 2018
7. Sosialisasi <i>Bancaassurance</i> .	Juli 2018
8. <i>High Level Management Meeting "Sukses Bersama Gerbang Pembayaran Nasional"</i> .	April 2018
9. <i>Discussion Forum, FDS/PAC Key Activities 2018 "Discovery of New Revenue Streams"</i> .	Februari 2018

b. Direksi Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK:

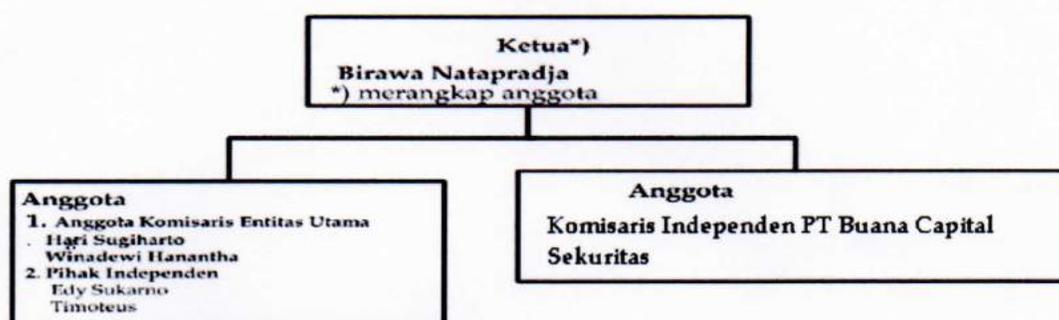
- 1) Daniel Budirahayu berdasarkan Surat Keputusan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I - OJK No. KEP-26/PB.1/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.
- 2) Wardoyo berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 14/55/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 12 Juni 2012 Perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) terhadap Calon Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatutan.
- 3) Kiung Hui Ngo berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 15/108/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 November 2013 Perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) terhadap Calon Direktur Bank.

- 4) Josavia Rachman Ichwan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-65/D.03/2016 tanggal 6 April 2016 Hal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas Pencalonan Direktur PT Bank Ina Perdana Tbk.
 - c. Tugas dan tanggung jawab
Direksi Entitas Utama memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, dengan :
 - 1) Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
 - 2) Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
 - 3) Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
 - 4) Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
 - 5) Menyampaikan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
 - d. Direktur Kepatuhan Entitas Utama
Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan kepada OJK dengan tembusan kepada Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
2. Dewan Komisaris Entitas Utama
- a. Dewan Komisaris Entitas Utama memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Pengetahuan antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama Entitas Utama dan pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
 - b. Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari BI/Otoritas Jasa Keuangan.
 - 1) Birawa Natapradja berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 14/101/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 4 September 2012 Perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Komisaris Utama menjadi Komisaris Utama Independen.
 - 2) Hari Sugiharto berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/66/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 7 Mei 2008 Perihal Keputusan atas Perubahan Status Jabatan Komisaris PT. Bank Ina Perdana menjadi Komisaris Independen.
 - 3) Winadewi Hanantha berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 14/152/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 7 Desember 2012 Perihal Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) terhadap Peralihan Jabatan dari Direktur Bisnis Menjadi Komisaris.
 - c. Tugas dan tanggung jawab
Komisaris Entitas Utama menyetujui Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dengan :

- 1) Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
 - 2) Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
 - 3) Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkannya dalam rangka penyempurnaan.
- d. Dewan Komisaris Entitas Utama menyelenggarakan rapat secara berkala, dalam rapat tidak terjadi adanya perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.

F. Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Struktur Komite Tata Kelola Terintegrasi



- a) Birawa Natapradja sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan Komisaris Utama Independen dan sebagai Ketua pada Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi pada Bank Ina Perdana.
 - b) Yohanes Ade Bunian Moniaga sebagai Komisaris yang mewakili dan ditunjuk dari PT Buana Capital, sebagai anggota.
 - c) Anggota
 - ~ Edy Sukarno dan Lim Kurniawan Setiadarma sebagai Pihak Independen.
 - ~ Hari Sugiharto merupakan Komisaris Independen dan Winadewi Hanantha merupakan Komisaris.
2. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

G. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

1. Struktur Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi



Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

2. Pelaksanaan tugas kepatuhan terintegrasi untuk saat ini dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Entitas Utama. Entitas Utama telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan (*compliance unit*) merupakan satuan kerja yang independen, dibentuk secara tersendiri dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung pada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan dibentuk di kantor pusat Entitas Utama, namun melaksanakan Fungsi Kepatuhan di seluruh jaringan kantor Entitas Utama.
3. Fungsi Kepatuhan yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan, telah disajikan dalam Laporan Kepatuhan dan disampaikan kepada OJK dengan tembusan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama.

H. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

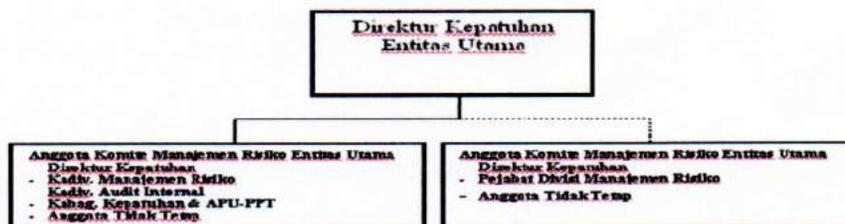
1. Struktur Audit Intern Terintegrasi



2. Pelaksanaan tugas *audit intern* terintegrasi untuk saat ini dilakukan oleh Divisi Audit Internal Entitas Utama. Entitas Utama telah memiliki Divisi Audit Internal yang bertugas untuk menjamin berfungsinya pengawasan internal sebagai bagian penting dari pengendalian internal Entitas Utama. Divisi Audit Internal dibentuk independen terhadap satuan kerja operasional, sehingga dapat bekerja dengan bebas dan objektif, serta mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen ataupun pihak lain yang terkait dengan Entitas Utama. Struktur organisasi Divisi Audit Internal Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Divisi Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
4. Divisi Audit Internal telah bertindak obyektif dalam melakukan audit. Divisi Audit Internal telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit. Salah satu metode pemeriksaan yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal berupa *Surprise Audit*.
5. Divisi Audit Internal telah melakukan pemeriksaan berdasarkan risiko sesuai dengan rencana yang ditentukan dan menyampaikan hasil temuan pemeriksaan Divisi Audit Internal kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta ditembuskan kepada Direktur Kepatuhan, dan temuan ini wajib ditindaklanjuti oleh *Auditee*.

I. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

1. Struktur Komite Manajemen Terintegrasi



2. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dilakukan melalui proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko secara terintegrasi.
3. Pedoman penerapan manajemen risiko terintegrasi konglomerasi keuangan Bank Ina Perdana mengacu Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi No.RMG/012/1215.
4. Entitas Utama telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko terintegrasi sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.
5. Pelaksanaan Manajemen Risiko telah sesuai dan mengacu pada ketentuan yang berlaku, dan penerapannya disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Hasil *assessment* risiko yang dilakukan Satuan Kerja Manajemen Risiko Entitas Utama telah dilaporkan kepada Otoritas secara tepat waktu.
6. Pengelolaan Risiko Terintegrasi, mencakup:
 - a. Risiko kredit.
 - b. Risiko pasar.
 - c. Risiko likuiditas.
 - d. Risiko operasional.
 - e. Risiko hukum.
 - f. Risiko reputasi.
 - g. Risiko stratejik.
 - h. Risiko kepatuhan.
 - i. Risiko transaksi intra-grup.

Konglomerasi keuangan Bank Ina Perdana tidak terekspos risiko asuransi karena tidak memiliki perusahaan asuransi dan/atau reasuransi dalam konglomerasi keuangannya.

J. Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap entitas lainnya dalam satu konglomerasi keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Kebijakan transaksi intra-grup mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi No. RMG/012/1215.

Dalam menilai Risiko *inheren* atas Risiko transaksi intra-grup, parameter yang digunakan antara lain:

- a. Komposisi Transaksi Intra-Grup dalam Konglomerasi Keuangan.
- b. Dokumentasi dan Kewajaran Transaksi; dan
- c. Informasi lainnya.

Sepanjang tahun 2018, PT Bank Ina Perdana Tbk tidak pernah melakukan transaksi dengan PT Buana Capital Sekuritas selain sebagai penjamin emisi efek pada proses IPO pada tahun 2014 dan penunjukan sebagai *stand by buyer* dalam proses *Rights Issue*. Selain itu tidak ada pemberian fasilitas maupun penempatan modal PT Buana Capital Sekuritas pada PT Bank Ina Perdana Tbk.

– OOO –

**BAB III
PENUTUP**

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018 dinilai dalam peringkat 2 (dua) atau “Baik” yang didukung terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Terintegrasi, antara lain :

1. Adanya Pedoman Penerapan Tata Kelola :
 - a. Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Bank Ina Perdana dan PT Buana Capital Sekuritas berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi No. COM/002/00/0116 tanggal efektif 4 Januari 2016.
 - b. Tata Kelola Perusahaan Bank Ina Perdana sebagai Entitas Utama berpedoman pada Pedoman Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) No. COM/001/01/1215” tanggal efektif 1 Desember 2015. Pedoman ini merupakan revisi dari Pedomaan GCG No. COM/001/00/0312, satu dan lain hal dalam rangka menyelaraskan POJK No. 32 /POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik; dan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.
 - c. Tata kelola Perusahaan PT Buana Capital Sekuritas selaku Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan berpedoman pada Pedoman Tata Kelola No. Kep-004/DIR-KM/XII/2015” tanggal efektif 21 Desember 2015.
2. Anggota Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan dan telah memperoleh persetujuan dari BI/OJK.
3. Anggota Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama memiliki kemauan dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Terciptanya jalinan komunikasi dan koordinasi yang baik antara Entitas Utama (Bank Ina Perdana) dengan Anggota Konglomerasi Keuangan (PT Buana Capital), baik melalui telepon, *e-mail* maupun pertemuan secara langsung (Rapat).
 - a. Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 4 Juli 2018 dan tanggal 5 Desember 2018, dan
 - b. Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi juga dilaksanakan dua kali yaitu pada tanggal 4 Juli 2018 dan tanggal 5 Desember 2018.
5. Terciptanya Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan berupa:
 - a. Peringkat Profil Risiko Terintegrasi Bank Ina Perdana dinilai dalam Peringkat 2 yaitu Kemungkinan kerugian yang dihadapi konglomerasi keuangan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang dengan risiko *inheren Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (KPMRT) dinilai *Satisfactory*.
 - b. Kewajiban pelaporan terkait Tata Kelola Terintegrasi disampaikan sesuai ketentuan dan tepat waktu.
6. Penambahan Jaringan Kantor Bank

Seiring Bank dapat memenuhi persyaratan pembukaan jaringan kantor berupa tingkat kesehatan Peringkat Komposit 2 (PK-2) dan ketersediaan alokasi Modal Inti sesuai lokasi dan jenis kantor (*theoretical capital*) serta sesuai dengan RBB maka Bank mengajukan pembukaan Kantor Cabang Ambon dan Kantor Cabang Pembantu Abdul Muis serta Relokasi Kantor Pusat

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

dan Kantor Cabang Abdul Muis. Adanya perkembangan jaringan kantor ini diyakini akan memperluas jangkauan bisnis Bank.

7. Penguatan Permodalan Entitas Utama

No	Nama LJK	Modal Aktual (Juta Rp)		
		Des 2016	Des 2017	Des 2018
1	PT Bank Ina Perdana Tbk	455.458	1.163.528	1.193.350
2	PT Buana Capital Sekuritas	57.882	66.955	65.201

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2017, yang diselenggarakan tanggal 21 Mei 2018 menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 18.339.883.710,- dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 20% laba bersih senilai Rp 3.667.976.742 akan disisihkan sebagai cadangan wajib sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Sisa Laba bersih setelah dikurangi cadangan wajib yaitu senilai Rp 14.671.906.968 sepenuhnya akan digunakan sebagai laba ditahan perseroan untuk memperkuat posisi permodalan Perseroan dan tidak dibagikan dividen

Sepanjang tahun 2018 telah diupayakan semaksimal mungkin agar pelaksanaan Tata Kelola berjalan dengan baik. Namun demikian masih terdapat beberapa laporan yang dalam pelaksanaannya mengalami keterlambatan dan/atau perlu dikoreksi kembali. Di tahun 2018, Otoritas mengenakan sanksi kepada Bank Ina Perdana sebesar Rp 11.400.000 atas Kesalahan Penyampaian LBU posisi 30 Juni 2017 sebesar Rp 10.100.000; Keterlambatan Penyampaian LKPBU form 0707 Minggu Ke III Juni 2018 sebesar Rp 500.000; dan Koreksi LBU sebesar Rp 800.000.

Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan selama tahun 2018 secara prinsip telah berjalan baik namun disadari masih ada ruang untuk lebih ditingkatkan lagi. Untuk itu organ-organ Konglomerasi Keuangan yang telah terbentuk, memiliki komitmen untuk terus berupaya menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara baik sesuai dengan prinsip-prinsip ketentuan yang berlaku. Dengan komitmen tersebut, kami menyakini bahwa Penerapan Tata Kelola Terintegrasi ke depan akan dapat ditingkatkan semakin lebih baik.

Jakarta, 15 Mei 2019
Entitas Utama
PT Bank Ina Perdana Tbk



Daniel Budirahayu
Direktur Utama



Wardoyo
Direktur Kepatuhan

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI BAGI KONGLOMERASI KEUANGAN

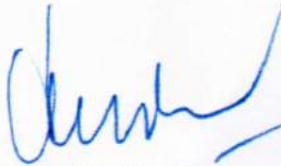
Entitas Utama : PT Bank Ina Perdana Tbk
 Posisi Laporan : 31 Desember 2018

<p align="center">Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi</p>	
Peringkat	Definisi Peringkat
2	<p>Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.</p>
<p align="center">Analisis</p>	
<p>Dari hasil penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) atas Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, disimpulkan bahwa Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan PT Bank Ina Perdana Tbk, dinilai dalam peringkat 2 (dua) atau "Baik", tercermin dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Tata Kelola untuk Konglomerasi Keuangan Entitas Utama dan Entitas Anggota telah tersedia, yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Penerapan Tata Kelola untuk masing-masing Entitas. 2. Struktur Tata Kelola Konglomerasi Keuangan yang telah terbentuk dan masing-masing dapat menjalankan fungsinya sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola. 3. Terjalin Komunikasi yang baik antara Entitas Utama dengan Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan. Komunikasi antara PT Bank Ina Perdana Tbk sebagai Entitas Utama dengan PT Buana Capital Sekuritas sebagai Anggota Konglomerasi Keuangan dilakukan melalui media telepon, <i>e-mail</i> maupun pertemuan berkala secara langsung (Rapat). Selama periode laporan semester II/2018 telah dilakukan pertemuan/Rapat terkait Konglomerasi Keuangan yakni Rapat Komite Tata kelola Terintegrasi dan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 5 Desember 2018. Dalam Rapat Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana di atas sudah dibahas dan direncanakan Pelaksanaan Rapat Tata kelola Terintegrasi Semester I/2019. 4. Kewajiban pelaporan terkait Tata Kelola Terintegrasi dapat disampaikan secara tepat waktu. 5. Peringkat Profil Risiko Terintegrasi Bank Ina dinilai dalam Peringkat 2 atau "<i>Low to Moderate</i>" yaitu Kemungkinan kerugian yang dihadapi konglomerasi keuangan tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang dengan risiko <i>inheren Low to Moderate</i> dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (KPMRT) dinilai <i>Satisfactory</i>. 	

6. Dengan adanya Relokasi Kantor Pusat dan Kantor Cabang akan memperluas jangkauan bisnis serta meningkatkan reputasi Bank Ina.

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Posisi 31 Desember 2018, dinilai dalam peringkat **2 (dua)** atau "**Baik**", namun demikian disadari bahwa Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan selama periode laporan Semester II/2018 masih memiliki ruang untuk disempurnakan.

Jakarta, 7 Februari 2019
PT Bank Ina Perdana Tbk



Daniel Budirahayu
Direktur Utama



Wardovo
Direktur Kepatuhan